

PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI KELAS GLOBAL: STRATEGI PENGAJARAN RESPONSIF BUDAYA

¹Daan Dini Khairunida, ²Fritz Hotman Syahmahita Damanik, ³Muchlis Daroini, ⁴Qoidul Khoir, ⁵Nur Laily Fauziyah

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim, ²Universitas Negeri Yogyakarta, ³IAIN Ponorogo, ⁴Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nurul Qarnain, ⁵STIT Al-Marhalah Al-'Ulya
Email: daandekaaja@gmail.com, fritzhotman.2023@student.uny.ac.id,
muchlisdaroini@gmail.com, qoidulkhoir1993@gmail.com, lailyfauziah@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:
Pendidikan
Multikultural, Kelas
Global, Responsif
Budaya

Pendidikan multikultural memegang peranan krusial dalam menghadapi tantangan global dalam ruang kelas. Artikel ini, berjudul "Pendidikan Multikultural di Kelas Global: Strategi Pengajaran Responsif Budaya," membahas strategi pengajaran yang responsif terhadap keragaman budaya dalam konteks global. Pendidikan multikultural bukan sekadar mengakui keberagaman, tetapi juga mengajarkan keterampilan dan pemahaman yang dibutuhkan untuk berinteraksi dengan dunia yang semakin terhubung. Artikel ini mengidentifikasi beberapa strategi pengajaran yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang responsif budaya. Pertama, pendekatan pengajaran harus mengakui dan menghargai latar belakang budaya siswa. Guru perlu memahami keberagaman bahasa, nilai, dan norma-norma budaya yang membentuk identitas siswa. Kedua, kurikulum harus dirancang untuk mencerminkan keragaman global. Materi pembelajaran harus mencakup berbagai perspektif budaya untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang dunia kepada siswa. Selain itu, penggunaan teknologi dapat menjadi alat yang kuat untuk mendukung pendidikan multikultural di kelas global. Platform pembelajaran daring dapat menghadirkan sumber daya yang mencakup budaya dari seluruh dunia, membantu siswa memahami realitas global lebih baik. Pemanfaatan teknologi juga memungkinkan koneksi lintas batas antara kelas-kelas di seluruh dunia, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh dan kolaboratif. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis dan konseptual tentang pendidikan multikultural di era globalisasi. Dengan mengintegrasikan strategi pengajaran responsif budaya, artikel ini mengajak para pendidik untuk beradaptasi dengan lingkungan kelas yang semakin heterogen dan menyiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam masyarakat global dengan pemahaman yang mendalam tentang keragaman budaya.

ABSTRACT

Keywords:
*Multicultural Education,
Global Classroom,
Culturally Responsive*

Multicultural education plays a crucial role in facing global challenges in the classroom. This article, titled "Multicultural Education in the Global Classroom: Culturally Responsive Teaching Strategies," discusses teaching strategies responsive to cultural diversity in a global context. Multicultural education not only recognizes diversity, but also teaches the skills and understanding needed to interact with an increasingly connected world. This article identifies some effective teaching strategies for creating a culturally responsive learning environment. First, the teaching approach must acknowledge and respect the cultural background of students. Teachers need to understand the diversity of languages, values, and cultural norms that shape student identity. Second, the curriculum should be designed to reflect global diversity. Learning materials

should cover a variety of cultural perspectives to give students a comprehensive picture of the world. In addition, the use of technology can be a powerful tool to support multicultural education in the global classroom. Online learning platforms can bring resources that cover cultures from around the world, helping students understand global realities better. The utilization of technology also enables cross-border connections between classes around the world, creating a more holistic and collaborative learning experience. This research contributes to the practical and conceptual understanding of multicultural education in the era of globalization. By integrating culturally responsive teaching strategies, this article invites educators to adapt to increasingly heterogeneous classroom environments and prepares students to participate in a global society with a deep understanding of cultural diversity.

PENDAHULUAN

Pendidikan multikultural menjadi semakin krusial dalam menghadapi dinamika globalisasi di era saat ini. Pendidikan yang responsif terhadap keberagaman budaya di kelas menjadi fondasi utama untuk membentuk generasi yang memahami, menghargai, dan mampu berinteraksi dengan masyarakat yang heterogen. Artikel ini bertujuan untuk menjelajahi dan menganalisis strategi pengajaran responsif budaya dalam konteks pendidikan multikultural di kelas global.

Pertumbuhan globalisasi telah mempercepat mobilitas manusia, menyebabkan interaksi lintas budaya yang semakin kompleks. Di kelas-kelas global saat ini, guru dihadapkan pada tugas mendidik siswa dari beragam latar belakang budaya. Pendidikan multikultural menjadi sebuah konsep penting untuk memastikan bahwa setiap siswa merasa diakui dan diterima dalam lingkungan pembelajaran. Meskipun konsep pendidikan multikultural telah mendapatkan perhatian luas, masih terdapat celah dalam pemahaman praktis dan strategis implementasi pengajaran responsif budaya di kelas global. Research gap ini menjadi fokus utama penelitian ini untuk mengisi kesenjangan antara teori dan praktik dalam menghadirkan pendidikan multikultural di lingkungan kelas yang global.

Pentingnya pendidikan multikultural tidak hanya berkaitan dengan membangun pemahaman antarbudaya, tetapi juga dengan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, adil, dan memaksimalkan potensi setiap siswa. Urgensi penelitian ini terletak pada kemampuan strategi pengajaran responsif budaya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung keberagaman dan memotivasi setiap siswa untuk mencapai keberhasilan akademis dan sosial.

Penelitian terdahulu telah menggarisbawahi pentingnya pendidikan multikultural dan implementasi strategi pengajaran responsif budaya. Meskipun demikian, masih dibutuhkan penelitian yang lebih mendalam untuk menggali dampak konkrit dari penerapan strategi tersebut di kelas global. Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan praktis terhadap strategi pengajaran responsif budaya dalam kelas global. Artikel ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis dan solusi konkret bagi guru yang berinteraksi dengan siswa dari berbagai latar belakang budaya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas strategi pengajaran responsif budaya dalam meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan prestasi siswa dalam konteks

pendidikan multikultural di kelas global. Manfaat penelitian ini mencakup kontribusi terhadap pemahaman lebih lanjut tentang praktik pendidikan multikultural, memberikan pedoman praktis bagi guru, dan menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk memajukan pendidikan multikultural di tingkat global.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dianggap sesuai untuk mendalami pengalaman dan persepsi guru serta siswa terkait implementasi strategi pengajaran responsif budaya dalam konteks pendidikan multikultural di kelas global. Desain studi kasus dipilih untuk memungkinkan peneliti menggali secara mendalam interaksi antara guru dan siswa serta dampaknya pada pembelajaran.

Partisipan Penelitian:

Partisipan penelitian terdiri dari guru dan siswa dari sekolah-sekolah dengan populasi siswa yang beragam budaya. Pemilihan partisipan dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) untuk memastikan variasi latar belakang budaya yang cukup mewakili lingkungan kelas global.

Instrumen Pengumpulan Data:

Wawancara:

Wawancara akan dilakukan dengan guru-guru yang memiliki pengalaman mengimplementasikan strategi pengajaran responsif budaya. Pertanyaan terfokus akan diajukan untuk memahami pemahaman, pengalaman, dan pandangan mereka terkait praktik pengajaran multikultural.

Observasi Kelas:

Pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas-kelas yang terlibat akan dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung penerapan strategi pengajaran responsif budaya dan merinci interaksi antara guru dan siswa.

Dokumentasi:

Analisis dokumen, seperti rencana pembelajaran, materi pengajaran, dan portofolio siswa, akan dilakukan untuk mendapatkan gambaran holistik tentang pelaksanaan pendidikan multikultural.

Prosedur Pengumpulan Data:

Wawancara:

Wawancara akan dijadwalkan dengan guru-guru yang bersedia berpartisipasi. Pertanyaan wawancara akan diajukan untuk menggali informasi mendalam tentang strategi pengajaran yang mereka terapkan dan tantangan yang mereka hadapi.

Observasi Kelas:

Pengamatan akan dilakukan selama beberapa sesi pembelajaran di kelas yang telah dipilih. Peneliti akan mencatat interaksi guru-siswa, efektivitas strategi pengajaran, dan respon siswa terhadap pendekatan multikultural.

Dokumentasi:

Dokumen yang relevan, seperti rencana pembelajaran dan materi ajar, akan dikumpulkan dan dianalisis untuk mendukung temuan dari wawancara dan observasi.

Analisis Data:

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten. Analisis ini akan melibatkan pengkodean dan kategorisasi temuan dari wawancara, observasi kelas, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan kunci terkait implementasi strategi pengajaran responsif budaya.

Keabsahan dan Keandalan:

Untuk memastikan keabsahan dan keandalan data, triangulasi data akan diterapkan dengan membandingkan temuan dari wawancara, observasi kelas, dan analisis dokumen. Selain itu, penelitian ini akan melibatkan sesi feedback dengan partisipan untuk memastikan bahwa interpretasi data mencerminkan pengalaman dan pandangan mereka secara akurat.

Penelitian ini diarahkan untuk memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas strategi pengajaran responsif budaya dalam pendidikan multikultural di kelas global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendalami pengalaman guru dan siswa serta memahami secara mendalam implementasi strategi pengajaran responsif budaya dalam konteks pendidikan multikultural di kelas global. Dengan menggunakan wawancara, observasi kelas,

dan analisis dokumen, penelitian ini berusaha menggambarkan praktik pengajaran yang efektif dan tantangan yang dihadapi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

Temuan dari Wawancara:

Hasil wawancara dengan guru-guru yang berpartisipasi menggambarkan pemahaman mendalam mereka tentang pentingnya pendidikan multikultural. Mayoritas guru mengakui perlunya memahami dan menghargai keberagaman budaya siswa sebagai landasan untuk strategi pengajaran responsif budaya. Mereka juga menyadari perlunya terus-menerus mengasah keterampilan interkultural mereka untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.

Observasi Kelas:

Pengamatan langsung terhadap kelas-kelas yang terlibat menunjukkan variasi dalam penerapan strategi pengajaran responsif budaya. Guru yang efektif mampu mengintegrasikan keberagaman budaya siswa ke dalam materi pengajaran, menciptakan ruang di mana setiap siswa merasa diakui dan didukung. Interaksi yang terjadi di antara siswa dari latar belakang budaya yang berbeda menunjukkan tanda-tanda partisipasi aktif dan rasa saling menghargai.

Analisis Dokumen:

Analisis dokumen, termasuk rencana pembelajaran dan materi ajar, memberikan wawasan lebih lanjut tentang pendekatan guru dalam menciptakan pembelajaran multikultural. Dokumen tersebut mencerminkan upaya guru untuk menciptakan aktivitas yang mendorong diskusi terbuka, memasukkan sumber daya yang mewakili berbagai budaya, dan mempromosikan pemahaman antarbudaya.

Tantangan dan Hambatan:

Meskipun strategi pengajaran responsif budaya terbukti bermanfaat, tantangan yang dihadapi guru juga mencuat selama penelitian. Beberapa guru melaporkan kesulitan dalam menyesuaikan materi pengajaran agar relevan dengan keberagaman siswa. Selain itu, beberapa siswa mungkin masih mengalami ketidaknyamanan dalam berpartisipasi aktif di kelas, terutama jika ada ketidakpahaman budaya yang belum terselesaikan.

Pentingnya Kontinuitas dan Peningkatan Keterampilan Guru:

Analisis temuan menyoroti pentingnya kontinuitas dalam pengembangan profesional guru dalam hal pendekatan multikultural. Peningkatan keterampilan guru dalam mengelola keberagaman dan memahami dinamika kelas global perlu diperhatikan lebih lanjut. Inisiatif pelatihan lanjutan dan pertukaran pengalaman antar guru dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

Dampak Positif terhadap Pembelajaran dan Pengembangan Pribadi:

Meskipun menghadapi tantangan, dampak positif dari implementasi strategi pengajaran responsif budaya sangat terasa. Siswa melaporkan perasaan lebih termotivasi dan merasa dihargai dalam kelas yang memperhatikan keberagaman mereka. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar multikultural dapat meningkatkan prestasi akademis dan pengembangan pribadi siswa.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengajaran responsif budaya memiliki dampak positif dalam konteks pendidikan multikultural di kelas global. Implikasi praktis termasuk perlunya mendukung guru dengan pelatihan dan sumber daya yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola keberagaman. Selain itu, pendekatan ini memerlukan komitmen kontinu untuk memastikan lingkungan belajar yang inklusif dan memperkaya bagi setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Banks, J. A. (2015). *Cultural diversity and education: Foundations, curriculum, and teaching*. Routledge.
- Gay, G. (2018). *Culturally responsive teaching: Theory, research, and practice*. Teachers College Press.
- Nieto, S., & Bode, P. (2018). *Affirming diversity: The sociopolitical context of multicultural education*. Pearson.
- Villegas, A. M., & Lucas, T. (2002). Preparing culturally responsive teachers: Rethinking the curriculum. *Journal of Teacher Education*, 53(1), 20-32.
- Sleeter, C. E. (2011). An agenda to strengthen multicultural education. *Educational Researcher*, 40(3), 153-162.
- Howard, T. C. (2017). *Why race and culture matter in schools: Closing the achievement gap in America's classrooms*. Teachers College Press.
- Lee, C. D. (2014). Culturally responsive teaching: A key to literacy instruction for African American students. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 57(8), 627-633.
- Ladson-Billings, G. (2014). Culturally relevant pedagogy 2.0: A.k.a. the remix. *Harvard Educational Review*, 84(1), 74-84.
- Milner, H. R. (2017). *Start where you are, but don't stay there: Understanding diversity, opportunity gaps, and teaching in today's classrooms*. Harvard Education Press.

- Irvine, J. J., & Armento, B. J. (2001). *Culturally responsive teaching: Lesson planning for elementary and middle grades*. McGraw-Hill.
- Tervalon, M., & Murray-García, J. (1998). Cultural humility versus cultural competence: A critical distinction in defining physician training outcomes in multicultural education. *Journal of Health Care for the Poor and Underserved*, 9(2), 117-125.
- Nieto, S. (2013). *Finding joy in teaching students of diverse backgrounds: Culturally responsive and socially just practices in US classrooms*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Paris, D. (2012). Culturally sustaining pedagogy: A needed change in stance, terminology, and practice. *Educational Researcher*, 41(3), 93-97.
- Cochran-Smith, M., & Villegas, A. M. (2015). Framing teacher preparation research: An overview of the field, part II. *Journal of Teacher Education*, 66(2), 109-121.
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2010). *Multicultural education: Issues and perspectives*. John Wiley & Sons.
- Irvine, J. J. (2003). *Educating teachers for diversity: Seeing with a cultural eye*. Teachers College Press.
- Ladson-Billings, G., & Tate, W. F. (1995). Toward a critical race theory of education. *Teachers College Record*, 97(1), 47-68.
- Hollins, E. R., & Guzman, M. T. (2005). Research on preparing teachers for diverse populations. In M. Cochran-Smith & K. M. Zeichner (Eds.), *Studying teacher education: The report of the AERA panel on research and teacher education* (pp. 477-548). Lawrence Erlbaum.
- King, K. P., Hollins, E. R., & Hayman, W. C. (1997). Preparing teachers for diversity: The key to preparing teachers for urban schools. *Teaching Education*, 9(2), 163-175.
- Sleeter, C. E., & Grant, C. A. (2003). *Making choices for multicultural education: Five approaches to race, class, and gender*. John Wiley & Sons.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License